

BAB II

DASAR TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Dasar Teori

2.1.1. Pengertian Koperasi Simpan Pinjam

Pengertian koperasi simpan pinjam berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 27/Reformat 2007 adalah koperasi yang kegiatan atau jasa utamanya menyediakan jasa penyimpanan dan peminjaman untuk anggotanya. Koperasi simpan pinjam menghimpun dana dari para anggotanya yang kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kepada para anggotanya.

Rudianto (2010) berpendapat bahwa koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang bergerak dalam bidang pemupukan simpanan dana para anggotanya, untuk kemudian dipinjamkan kembali kepada para anggota yang memerlukan bantuan dana. Pengertian koperasi simpan pinjam lainnya menurut (Suyanto et al, 2003) adalah koperasi yang meningkatkan kesejahteraan anggotanya dengan kegiatan kredit berbunga rendah.

2.1.2. Pengertian Koperasi Simpan Pinjam Berbasis Syariah

Berdasarkan Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 91/Kep/IV/KUKM/IX/2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah memberikan pengertian bahwa Koperasi Simpan Pinjam Syariah atau koperasi jasa keuangan syariah adalah koperasi yang kegiatan usahanya bergerak dibidang pembiayaan, investasi dan simpanan sesuai pola bagi hasil (syariah).

Koperasi simpan pinjam syariah menjadi salah satu pilihan untuk masyarakat guna memperbaiki taraf kehidupan dalam memenuhi kehidupan sehari-hari serta dalam memenuhi perkembangan usaha yang dimiliki. Selain itu koperasi simpan pinjam syariah juga merupakan pilihan bagi masyarakat untuk menginvestasikan dana. Koperasi syariah secara umum bergerak dalam bidang usaha yang berdasarkan prinsip syariah dalam kegiatannya memberikan jasa.

2.1.3. Simpanan

1. Simpanan Pokok

Simpanan pokok adalah simpanan yang di bayar sekali pada saat mendaftar menjadi anggota. Simpanan pokok tidak dapat diambil selama menjadi anggota. Anggota wajib membayar Rp10.000,00 simpanan ini dibayarkan ketika yang bersangkutan menjadi anggota.

2. Simpanan Wajib

Simpanan wajib adalah sejumlah simpanan tertentu yang yang wajib dibayar oleh anggota kepada koperasi. Anggota wajib membayar Rp5.000,00 simpanan wajib dibayarkan setiap bulan oleh anggota koperasi.

3. Simpanan Sukarela

Pengertian Simpanan sukarela merupakan simpanan yang dapat dibentuk oleh koperasi, yang berasal dari anggota dengan membayar tunai, yang dapat dipergunakan oleh anggota untuk berjaga - jaga apabila terdapat kebutuhan yang mendadak. (Muljono, 2012).

2.1.4. Pinjaman

1) Pinjaman Bulanan

Pinjaman bulanan adalah pinjaman yang diberikan kepada nasabah untuk jangka waktu tertentu dengan cara pembayaran diangsur tiap bulan dengan jumlah pembayaran angsuran tiap bulan tetap atau angsuran pokok + bunga. Pinjaman tersebut memiliki maksimal Rp50.000.000,00 dengan bunga yang dikenakan adalah 2 % dari jumlah pinjaman. Pinjaman ini memiliki batas waktu 12 bulan sampai 36 bulan.

Terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh peminjam, yaitu :

- a. Setiap warga yang akan meminjam harus terlebih dahulu menjadi anggota koperasi.
- b. Pinjaman dapat dilakukan baik seseorang atau kelompok.
- c. Pinjaman maksimal Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah).
- d. Jangka waktu peminjaman adalah 12 bulan, 24 bulan, dan 36 bulan.
- e. Bunga pinjaman diambil 2 % dari jumlah pinjaman

Peminjam yang masih memiliki tanggungan (sisa pinjaman) tidak diperbolehkan untuk meminjam kembali selama pinjaman belum lunas.

2.2. Cara Perhitungan Bunga Pinjaman

Cara perhitungan bunga pinjaman yang dibebankan oleh pihak BMT Al Hikmah kepada pihak peminjam adalah dengan metode flat rate. Dengan ini maka besarnya angsuran akan tetap.

Contoh :

Pinjaman : Rp 1.500.000

Bunga Pinjaman : 2 % Jangka Waktu : 12 bulan

Angsuran Pokok : $\text{Rp } 1.500.000 / 12 = \text{Rp } 125.000 / \text{bulan}$

Angsuran Bunga : $\text{Rp } 1.500.000 \times 2 \% = \text{Rp } 30.000$

Angsuran Per Bulan : $\text{Rp } 125.000 + \text{Rp } 30.000 = \text{Rp } 155.000$

2.2.1. Karakteristik Koperasi Simpan Pinjam Berbasis Syariah

Perbedaan antara koperasi simpan pinjam berbasis syariah dengan koperasi simpan pinjam umum adalah dalam pelaksanaannya koperasi simpan pinjam berbasis syariah menerapkan konsep bagi hasil dalam usaha simpan pinjamnya. Konsep bagi hasil adalah konsep pembagian hasil atas keuntungan proyek nasabah, dengan nisbah yang telah disepakati sebelumnya. Jika proyek gagal atau merugi, maka kerugian ditanggung bersama sesuai proporsi yang telah disepakati. Hal ini yang menjadi satu keunikan produk dalam sistem bagi hasil. (Muhammad, 2004).

2.2.2. Jenis Pembiayaan pada Koperasi Syariah

Jenis-jenis pembiayaan pada koperasi syariah diantaranya adalah sebagai berikut :

1) Pembiayaan Modal Usaha (Mudharabah)

Mudharabah adalah kerjasama antara pemilik dana atau penanam modal dengan pengelola dana untuk melakukan usaha tertentu dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah (Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah, pasal 20 ayat(4). Pada pembiayaan ini koperasi bertindak sebagai penyalur dana (shohibul maal) dan anggota atau nasabah sebagai penerima (mudharib), untuk usaha dengan bagi hasil keuntungan yang telah ditentukan dengan akad syirkah atau kerja sama antara koperasi dengan anggota yang menjalankan usaha dengan modal seluruhnya dari koperasi. Dalam jangka waktu tertentu hasil keuntungan usahanya akan dibagi sesuai dengan kesepakatan, misalnya 20% untuk pemilik modal (Koperasi) dan 80% untuk nasabah. (Antonio,2001)

2) Pembiayaan Keperluan Pribadi (Qardhul Hasan)

Qardhul Hasan adalah suatu interest free financing. Kata “hasan” berasal dari bahasa arab yaitu ”ihsan” yang artinya kebaikan kepada orang lain. Qardhul Hasan yaitu jenis pinjaman yang diberikan kepada pihak yang sangat memerlukan untuk jangka waktu tertentu tanpa harus membayar bunga atau keuntungan. Penerima Qardhul Hasan hanya berkewajiban melunasi jumlah pinjaman pokok tanpa diharuskan memberikan tambahan apapun namun penerima pinjaman boleh saja

atas kebijakannya sendiri membayar lebih dari uang yang dipinjamnya sebagai tanda terima kasih kepada pemberi pinjaman. (Sjahdeni,2014).

3) Pembiayaan Pembelian Barang (Murabahah)

Murabahah secara etimologi berasal dari kata keuntungan (ribhun), sedangkan secara terminologi istilah murabahah didefinisikan sebagai prinsip jual beli dimana harga jualnya terdiri atas harga pokok barang ditambah nilai keuntungan (ribhun) yang disepakati. Dalam menjual barang harus menunjukkan harga pokok sesuai dengan harga aslinya, kemudian menentukan seberapa besar keuntungan yang akan didapatkan. Untuk mengetahui seberapa besar harga pokok dan keuntungan dinyatakan dalam bentuk nominal atau presentase agar memudahkan dalam jual beli. (Sutedi,2009)

2.2.3. Proses Bisnis Koperasi

Proses bisnis pada koperasi meliputi:

1) Mendaftar menjadi Anggota Koperasi

Langkah untuk menjadi anggota koperasi yaitu dengan mendaftarkan diri dan membayar simpanan pokok, lalu membayar simpanan wajib yang jumlahnya telah ditentukan setiap bulannya, dan akan mendapatkan sisa hasil usaha dari jalannya bisnis koperasi.

2) Meminjam Dana pada Koperasi

Meminjam dana pada koperasi didasarkan pada kebutuhannya, jika digunakan untuk kebutuhan pribadi maka tidak ada sistem bagi hasil didalamnya dan jumlah dana yang dipinjamkan akan sama dengan jumlah

dana yang dikembalikan. Namun, jika dana tersebut digunakan untuk membuka usaha maka akan ada akad Mudharabah yaitu akad bagi hasil dari keuntungan bisnis yang akan dilaksanakan tersebut.

3) Membuka Toko Penjualan atau Penyewaan

Koperasi adalah suatu model usaha berbasis komunitas, maka untuk membuka suatu toko penjualan ataupun penyewaan maka harus dibuka dengan suatu komunitas dan modal yang didapatkan dari anggota komunitas tersebut sesuai saham yang akan ia ambil.

4) Pencatatan Data Transaksi Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi

Pencatatan data transaksi haruslah transparan kepada seluruh anggota koperasi karena koperasi berbasis komunitas dan kepercayaan anggota adalah kunci berjalannya koperasi tersebut. Sistem Informasi Akuntansi dapat memudahkan proses pencatatan data dan mengurangi human error dalam pencatatan data karena data keuangan sangat sensitif jika terjadi kesalahan.

2.3. Uraian Tentang Landasan Teori

Landasan teori yang digunakan adalah tentang alur kerja Sistem Informasi Simpan Pinjam di Koperasi Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Al Hikmah.

Sistem informasi adalah alat untuk menyajikan informasi sedemikian rupa sehingga bermanfaat bagi penerimanya. Tujuannya adalah untuk memberikan informasi dalam perencanaan, memulai, pengorganisasian, operasional sebuah perusahaan yang melayani sinergi organisasi dalam proses mengendalikan

pengambilan keputusan. (Kertahadi, 2007) Sistem informasi adalah komponen-komponen yang saling berkaitan yang bekerja bersama-sama untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menampilkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, pengaturan, analisa, dan visualisasi pada sebuah organisasi (Laudon, 2012).

2.3.1. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah kumpulan elemen yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama dan membentuk satu kesatuan, saling berinteraksi dan bekerjasama antara satu dengan yang lainnya dengan cara-cara tertentu untuk melakukan fungsi pengolahan data, input, processing, output berupa informasi.

Menurut Mulyanto dalam Kuswara dan Kusmana (2017:18), “Sistem informasi adalah suatu sistem yang terdiri dari kumpulan komponen sistem, yaitu software, hardware dan brainware yang memproses informasi menjadi sebuah output yang berguna untuk mencapai suatu tujuan tertentu dalam suatu organisasi”.

2.3.2. MySQL

Website dan aplikasi berbasis mobile memerlukan database server untuk menampung informasi yang banyak. Contohnya dari segi URL, username, password, informasi user, dll. MySQL dapat memanajemen segala macam bentuk basis data agar dapat dikelola dengan baik.

MySQL adalah sebuah DBMS (Database Management System) menggunakan perintah SQL (Structured Query Language) yang banyak digunakan saat ini dalam pembuatan aplikasi berbasis website. MySQL dibagi menjadi dua

lisensi, pertama adalah Free Software dimana perangkat lunak dapat diakses oleh siapa saja. Kedua adalah Shareware dimana perangkat lunak berpemilik memiliki batasan dalam penggunaannya.

MySQL termasuk ke dalam RDBMS (Relational Database Management System). Sehingga, menggunakan tabel, kolom, baris, di dalam struktur database - nya. Jadi, dalam proses pengambilan data menggunakan metode relational database serta menjadi penghubung antara perangkat lunak dan database server.

2.3.3. PHP

PHP Adalah bahasa scripting server-side, Bahasa pemrograman yang digunakan untuk mengembangkan situs web statis atau situs web dinamis atau aplikasi Web. PHP singkatan dari Hypertext Pre-processor, yang sebelumnya disebut Personal Home Pages.

Script sendiri merupakan sekumpulan instruksi pemrograman yang ditafsirkan pada saat runtime. Sedangkan Bahasa scripting adalah bahasa yang menafsirkan skrip saat runtime. Dan biasanya tertanam ke dalam lingkungan perangkat lunak lain.

2.3.4. CodeIgnite

Framework CodeIgniter adalah sebuah kerangka kerja bahasa pemrograman PHP open source berarsitektur MVC yang mana berguna dalam pembuatan aplikasi web full-featured. Kerangka kerja ini pertama kali dibuat oleh programmer dari EllisLab yang kini menjadi proyek dari the British Columbia Institute of

Technology sejak tahun 2014. Framework CI memiliki serangkaian fungsionalitas mumpuni yang akan mempercepat proses kerja pengembangan website dinamis.

Diperkenalkan pada tahun 2006, oleh Rick Ellis, codeigniter hadir dengan library lebih luas dibandingkan framework lain. Codeigniter dikenal sebagai platform ringan sehingga tidak memakan banyak tempat di resource website. Selain itu, framework satu ini bersifat open-source dimana developer dapat menggunakan dan mengunduhnya secara gratis.

Codeigniter menggunakan model MVC dimana sangat cocok untuk membuat aplikasi atau website dinamis. MVC sendiri merupakan teknik yang dipakai untuk memisahkan komponen utama menjadi beberapa bagian.

2.4. Tinjauan Pustaka

Indah Triyani (2020) Penelitian tentang Sistem Informasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Siswa SMK N 1 Kebumen. Dalam penelitiannya dibangun sistem informasi dengan menggunakan PHP dan Mysql dengan framework CodeIgniter. Dalam sistem yang dibuat mencatat transaksi simpan pinjam pada koperasi siswa di SMK 1 Kebumen menggunakan sistem multiuser yang berbasis web.

Fiki Maulana (2019) Penelitian tentang Sistem Informasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Binatara Berbasis Website. Penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan kesimpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan keadaan. Data yang dibutuhkan adalah data yang sesuai dengan masalah-masalah yang ada dan sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga data tersebut akan di kumpulkan, diolah,

dianalisis dan diproses lebih lanjut sesuai dengan teori-teori yang telah dipelajari, jadi dari data tersebut akan dapat ditarik kesimpulan.

Rudi Parluhin (2017) Penelitian tentang Perancangan Sistem Informasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Sumitomo Bahagia Insani Berbasis Desktop. Penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan kesimpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan keadaan. Data yang dibutuhkan adalah data yang sesuai dengan masalah-masalah yang ada dan sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga data tersebut akan di kumpulkan, diolah, dianalisis dan diproses lebih lanjut sesuai dengan teori-teori yang telah dipelajari, jadi dari data tersebut akan dapat ditarik kesimpulan.

Rochmad Adiyanto (2020) Penelitian tentang Sistem Informasi Simpan Pinjam Berbasis Web Studi Kasus Koperasi Budi Makmur. Penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan literature untuk mengumpulkan data. Sehingga data yang dihasilkan akurat dan valid. Sistem ini terdapat fasilitas alert jatuh tempo angsuran pinjaman anggota yang akan ditampilkan pada beranda anggota yang akan diteruskan ke alamat email masing-masing anggota.

Afrilia Mahmudah (2021) Penelitian tentang Sistem Informasi Simpan Pinjam Koperasi Unit Dsa (KUD) Tani Jaya Berbass Web. Perbedaan penelitian ini adalah mencatat transaksi Simpan Pinjam, dan menyimpan data anggota dengan lebih efektif dan efisien.

Dalam melihat penelitian sebelumnya dapat dibuat Sistem Informasi Simpan Pinjam di Koperasi BMT Al Hikmah Menggunakan sebuah situs web statis atau situs web dinamis, PHP juga dapat digunakan untuk membangun aplikasi berbasis Web. Salah satu dari bahasa pemrograman yang bisa digunakan karena pada dasarnya ada banyak bahasa pemrograman yang bisa digunakan untuk membangun sebuah website sehingga bisa di akses dengan mudah saat transaksi. Data yang dibutuhkan adalah data yang sesuai dengan masalah-masalah yang ada dan sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga data tersebut akan di kumpulkan, diolah, dianalisis dan diproses lebih lanjut sesuai dengan teori-teori yang telah dipelajari, jadi dari data tersebut akan dapat ditarik kesimpulan.

Tabel 2. 1. Tinjauan Pustaka

No	Penulis	Development	Fitur
1	Indah Triyani (2020)	PHP dan Mysql	Sistem ini mengelola data anggota, mengelola simpanan, dan mencetak pembayaran dari anggota. Sistem ini di akses oleh 2 user yaitu anggota dan pegawai.
2	Fiki Maulana (2018)	Framework Laravel	Framework berbasis bahasa pemrograman PHP yang bisa digunakan untuk membantu proses pengembangan sebuah website agar lebih maksimal. Dengan menggunakan Laravel, website yang dihasilkan akan lebih dinamis.
3	Rudi Parluhin (2017)	Mysql dan visual basic	Sistem ini dibuat dengan menggunakan teknologi desktop visual basic yang

No	Penulis	Development	Fitur
			hanya dapat diakses oleh computer yang terinstall sistem tersebut.
4	Rochmad Adiyanto (2020)	PHP dan DBMS MySQL	Sistem ini terdapat fasilitas alert jatuh tempo angsuran pinjaman anggota yang akan ditampilkan pada beranda anggota yang akan diteruskan ke alamat email masing-masing anggota. Sistem ini dapat diakses oleh anggota dan pegawai koperasi.
5	Afrilia Mahmudah (2022)	PHP dan mysql	Sistem ini dibuat dengan teknologi PHP. Sistem dapat diakses oleh semua anggota dan pegawai, dan ketua koperasi.
6	Fita Frastika Putri Andriyani (2023)	PHP	Sistem ini dibuat menggunakan sebuah situs web statis atau situs web dinamis. PHP juga dapat digunakan untuk membangun aplikasi berbasis Web. Salah satu dari bahasa pemrograman yang bisa digunakan karena pada dasarnya ada banyak bahasa pemrograman yang bisa digunakan untuk membangun sebuah website